

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF
PADA NY. “H” G3P2A0 DI PUSKESMAS AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN HASIL *CONTINUITY OF CARE*



**Oleh:
HENNY SUPRAPTININGSIH
NIM. 25106012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

COC dengan judul: “ Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada NY. ”H”
Di Puskesmas Ajung Tahun 2026, telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM
penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi
Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Henny Supraptiningsih

NIM : 25106012

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026

Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas
dr.Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Yuningsih, S.ST., M.Keb.

NIDN. 0705068003

Penguji II



Dinar Perbawati, SST.M.Kes.

NIDN. . 0709059105

Penguji III



Firda Anis Amelia, S.ST.Keb.

NIP. 19920531 202203 2 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 071912890

SINOPSIS

Henny Sypraptiningsih , Continuity of Care pada Ny. H G3P2A0 usia 34 tahun di Puskesmas Ajung Kabupaten Jember. Asuhan Kebidanan Continuity of Care Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1)Yuningsih, S.ST.,M.Keb. , (2) Dinar Perbawati,SST.M.Kes. , (3) Firda Anis Amelia, S.ST.Keb.

Laporan Asuhan Kebidanan **Continuity of Care** penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang diberikan kepada Ny. “H” di Puskesmas Ajung mulai dari masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir dan neonatus, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana. Asuhan dilakukan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan metode pendokumentasian **SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan)** sesuai standar pelayanan kebidanan. Latar belakang penyusunan laporan ini didasarkan pada masih tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi. Oleh karena itu, Continuity of Care menjadi salah satu strategi pelayanan yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemantauan kesehatan ibu dan bayi secara terus-menerus, deteksi dini faktor risiko, pemberian edukasi, serta penanganan atau rujukan secara tepat waktu apabila ditemukan komplikasi.

Pelaksanaan asuhan pada Ny. H dimulai sejak kehamilan trimester III UK 38 minggu , KSPR 6 (Kehamilan Resiko Tinggi) dilakukan pada tanggal 16 Desember 2025 dengan keluhan kontraksi palsu dilakukan pengkajian secara komprehensif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri, pemeriksaan penunjang, skrining faktor risiko menggunakan KSPR, serta pemantauan kesejahteraan ibu dan janin. Selain pemeriksaan rutin antenatal sesuai standar 10T, ibu juga memperoleh konseling mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi, konsumsi tablet tambah darah, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, persiapan menyusui, disertakan juga penatalaksanaan secara holistic pada ibu. Pada proses persalinan Ny. H tanggal 25 Desember 2025 dilakukan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf, observasi kondisi ibu dan janin secara berkala, penerapan Asuhan Persalinan Normal (APN), kala 1 dari pembukaan 6 sampai pembukaan 10 terjadi selama 30 menit. Kala 2 berlangsung 20 menit dari pembukaan lengkap, bayi lahir spontan langsung menangis, Gerakan aktif dengan jenis kelamin Perempuan BB 3200gr, PB 50cm, IMD selama 1 jam. Pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III dilakukan untuk mencegah perdarahan postpartum dan terjadi selama 5 menit. Persalinan berlangsung secara fisiologis dengan kondisi ibu dan bayi yang baik sehingga tidak diperlukan tindakan obstetri maupun rujukan. Pelayanan Continuity of Care diakhiri dengan pemberian pelayanan keluarga berencana (KB) melalui konseling yang berpusat pada kebutuhan klien. Pemilihan metode kontrasepsi suntik KB 3 bulan dilakukan berdasarkan kondisi kesehatan ibu, riwayat obstetri, keinginan memiliki anak di masa mendatang, efektivitas kontrasepsi, serta kesesuaian dengan masa menyusui. Hasil pelaksanaan asuhan menunjukkan bahwa Ny. H menjalani seluruh tahapan pelayanan Continuity of Care dengan kondisi

fisiologis tanpa komplikasi yang berarti. Kehamilan berlangsung normal, persalinan berjalan spontan sesuai mekanisme fisiologis, bayi lahir sehat dan mampu beradaptasi dengan baik, masa nifas berlangsung normal, proses menyusui berjalan efektif, serta ibu berhasil memperoleh pelayanan keluarga berencana sesuai kebutuhannya. Laporan ini menunjukkan bahwa penerapan **Continuity of Care** merupakan model pelayanan kebidanan yang efektif dalam memberikan asuhan secara holistik, komprehensif, berkesinambungan, dan berpusat pada perempuan (woman centered care). Pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui deteksi dini faktor risiko, pencegahan komplikasi, pemberdayaan keluarga, peningkatan kepatuhan ibu terhadap pelayanan kesehatan, serta mendukung upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.